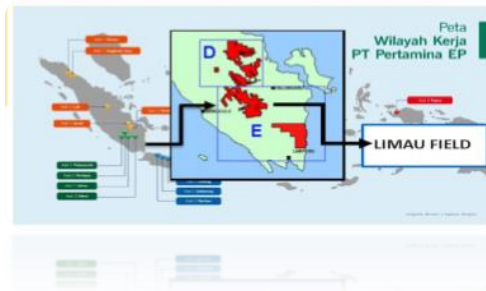


PROFIL PERUSAHAAN

PT Pertamina EP Asset 2 Limau Field (selanjutnya disebut **PEP Limau Field**) merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Kapasitas produksi terpasang keseluruhan PEP Limau Field adalah sebesar 25.000 BOPD minyak bumi dan 30 MMSCFD gas bumi, dengan produksi senyatanya pada tahun 2019 adalah sebesar $\pm 4.382,12$ BOPD dan gas bumi sebesar $\pm 9,78$ MMSCFD. Wilayah operasi PEP Limau Field meliputi Kota Prabumulih, Kabupaten Muara Enim, dan Kabupaten Lahat di Provinsi Sumatera Selatan. Sejarah kegiatan eksplorasi migas area PEP Limau Field di Sumatera Selatan dimulai pada tahun 1907 oleh *Bataafsche Petroleum Mascapaaij* (BPM). Pada tahun 1947 diambil alih dan dikelola oleh Pertamina Own Operation, pada 1989 – April 1997 dikelola oleh JOB EOR Energy & Pertamina dan pada April 1997 dikelola oleh JOB EOR Sea Union Energy dan Pertamina, tahun 2004 dikelola oleh IPOA Sea Union Energy dan pada tahun 2005-2013 menjadi Unit Bisnis EP (UBEP) Limau. Pada 1 Maret 2013 dengan organisasi baru pengelolaan secara resmi dilakukan oleh PEP Limau hingga sekarang dan pada tanggal 15 Agustus 2016 telah dilakukan serahterima lapangan TAC Pertamina EP - Pilona Petro Tanjung Lontar kepada PEP Limau.



PROGAM KEHATI PT. PERTAMINA EP LIMAU FIELD

1. Program Penanaman 1500 Pohon di area Pemboran Cluster

PEP Limau memiliki program “*Program Penanaman 1500 Pohon di area Pemboran Cluster Belimbing - PT Pertamina EP Limau termasuk {Toga Sumatrana - (Endangered-EN), Durio Oxleyanus (Vulnerable-VU)}*” menurut *IUCN RedList*”. Kegiatan penanaman pohon ini merupakan bentuk wujud nyata komitmen perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim yang terjadi dan menunjukkan tren yang semakin memburuk. PEP Limau juga turut berpartisipasi aktif



dan ikut melakukan penanaman 500 pohon pada kegiatan **Colorful Muara Enim 2019** di **Kawasan Taman Wisata Konservasi Air Terjun Bedegung**, Tanjung Agung, Kab. Muara Enim merujuk pada MoU perusahaan dengan Pemkab Muara Enim tentang Pengembangan & Inovasi Konservasi Keanekaragaman Hayati Kawasan Taman Wisata Air Terjun Bedegung yang sudah berjalan sejak tahun 2018. Selain itu PEP Limau Field telah melakukan **Kerjasama Penguatan Fungsi Konservasi Keanekaragaman Hayati** dengan

BKSDA Provinsi Sumatera Selatan Seksi Wilayah II Lahat dalam Pembangunan Infrastruktur yakni information center dalam rangka mendukung penuh edukasi lingkungan terhadap pengunjung atau para peneliti sebelum memasuki wilayah Suaka Margasatwa Isau-Isau Kab. Lahat, Sumsel.

2. Penanaman Pohon Cendana dan Damar di Sekitar Lokasi Operasional

Program keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh PEP Limau adalah dengan penanaman pohon di sekitar lokasi operasional, baik internal maupun eksternal sejak Tahun 2013. Tahun 2013 – 2016 penanaman pohon difokuskan di dalam lokasi fasilitas produksi dan juga lokasi warga bekerjasama dengan pihak Pemerintah Daerah. Pada tahun 2016 ditetapkan **kawasan konservasi “Limau Hijau”** yang berada dalam lokasi SP II titik koordinat : S 3° 29’ 18,6” dan E 104° 05’ 45,8”. untuk difokuskan **mengkonservasi tanaman pohon yang langka, seperti cendana dan damar (menurut IUNCR red list)**. Pada tahun 2018 PEP Limau bekerjasama dengan Pemerintah Daerah DLH Kabupaten Muara Enim mulai menjajaki **program pengembangan kawasan Kehati “BEDEGUNG” di Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim**. Kegiatan program keanekaragaman hayati tersebut **bukan merupakan kewajiban perusahaan yang diatur dalam perundangan (aspek penilaian kewajiban yang diatur perundangan)**. Program penanaman pohon di Kawasan “Limau Hijau” dan “Bedegung” akan diselingi antara konservasi tanaman langka, juga tanaman produktif sehingga **masyarakat umum turut membantu memeliharanya (aspek penilaian umum)**. Hambatan yang mungkin terjadi untuk pelaksanaan program-program tersebut adalah pemeliharaan yang kurang baik, kondisi cuaca/faktor alam, perusakan lahan dan kebakaran hutan, Program-program Kehati yang dilakukan oleh PEP Limau menggunakan anggaran yang diambil dari keuntungan perusahaan.

